



Keywords:
kepemimpinan kepala
sekolah, disiplin kerja
guru, kinerja guru

Corresponding Author:
Dony Wahyudi

ISSN (print): 1858-4985
ISSN (on-line): 2721-8821

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru

Dony Wahyudi¹

*Program Magister Ilmu Pendidikan Sosial Universitas Kanjuruhan
Malang, Malang, 65148, Indonesia*

Abstrak

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan disiplin kerja Guru terhadap kinerja Guru di SMPN sub rayon 18 Kabupaten Pasuruan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 Guru yang berasal dari Guru di SMP Negeri di wilayah Sub Rayon 18 Kabupaten Pasuruan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Hasil penelitian menunjukkan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), dan disiplin kerja guru (X2) berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel kinerja guru (Y). Variabel disiplin kerja guru memiliki kontribusi terbesar terhadap kinerja guru yakni sebesar 0,086. Variabel kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru mampu menjelaskan variabel kinerja guru sebesar 41,3%

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam ranah pendidikan, untuk melaksanakan misi pendidikan ini, produktivitas kerja sangatlah penting. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan kinerja Guru. pimpinan dan manajer yang baik adalah yang mampu menciptakan suatu kondisi sehingga orang secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi. Permasalahan peningkatan kinerja erat kaitannya dengan permasalahan bagaimana memotivasi karyawan, bagaimana pengawasan dilakukan, dan bagaimana cara mengembangkan budaya kerja yang efektif serta bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, agar karyawan dapat dan mau bekerja optimal dan sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pemimpin adalah bagaimana cara untuk meningkatkan kinerja karyawannya sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan. Menurut Schermerharn (2013) pimpinan dan manajer yang baik adalah yang mampu menciptakan suatu kondisi sehingga orang secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi. Permasalahan peningkatan kinerja erat kaitannya dengan permasalahan bagaimana memotivasi karyawan, bagaimana pengawasan dilakukan, dan bagaimana cara mengembangkan budaya kerja yang efektif serta bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, agar karyawan dapat dan mau bekerja optimal dan sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan studi pendahuluan acak pada SMP Negeri yang berada di wilayah sub rayon 18

Kabupaten Pasuruan, fakta menunjukkan bahwa mayoritas Guru masih memiliki kinerja yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan mengajar yang tidak sesuai dengan kompetensinya, struktur tugas yang tidak jelas serta jadwal kerja yang masih timpang tindih. Selain itu jika ditinjau dari faktor eksternal, model kepemimpinan Kepala Sekolah masih tergolong rendah, Kepala Sekolah kurang intensif dalam melakukan supervisi pada Guru sehingga terjadi penurunan kualitas pembelajaran dan kinerja Guru yang berimbas pada penurunan mutu sekolah. Di sisi lain, dilihat dari faktor internal, mayoritas atau lebih dari 15% Guru masih memiliki kedisiplinan yang rendah. Hal ini terlihat dari keterlambatan Guru datang ke sekolah, jam pulang yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sering melalalkan tugas, tidak menyusun RPP serta tidak rutin melakukan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik meneliti pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan disiplin kerja Guru terhadap kinerja Guru di SMPN sub rayon 18 Kabupaten Pasuruan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan disiplin kerja Guru terhadap kinerja Guru di SMPN sub rayon 18 Kabupaten Pasuruan baik secara simultan maupun secara parsial.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post-facto*, karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan disiplin kerja Guru terhadap kinerja Guru dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 Guru yang berasal dari Guru di SMP Negeri di wilayah Sub Rayon 18 Kabupaten Pasuruan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Dari 4 SMP Negeri di Sub Rayon 18 Kabupaten Pasuruan, secara acak didapatkan sampel 58 Guru dari 2 sekolah yaitu SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 1 Kraton

3. HASIL PENELITIAN

Hasil Uji T

Tabel 1. Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	72.023	1.476		48.780	.000		
	Kepemimpinan KepSek	.081	.034	.345	2.387	.020	.493	2.027
	Disiplin Kerja	.086	.034	.367	2.539	.014	.493	2.027

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Ouput SPSS

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 dapat ditarik analisis sebagai berikut.

1. Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) memiliki nilai sig. sebesar $0,020 < 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru (Y).
2. Variabel disiplin kerja guru (X2) memiliki nilai sig. sebesar $0,000 < 0,014$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja guru (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru (Y).

Hasil Uji F

Tabel 2. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.230	2	16.615	21.054	.000 ^a
	Residual	43.404	55	.789		
	Total	76.634	57			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kepemimpinan KepSek

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 diketahui nilai sig. adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), dan disiplin kerja guru (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel kinerja guru (Y).

Hasil Uji Determinasi

Tabel 3. Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.658 ^a	.434	.413	.88835	.434	21.054	2	55	.000	1.842

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kepemimpinan KepSek

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 3 diperoleh angka R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,413. Hal ini berarti variabel kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru mampu menjelaskan variabel kinerja guru sebesar 41,3%, sedangkan sisanya sebesar 58,7% dijelaskan oleh variabel-variabel selain variabel yang diuji dalam penelitian ini.

Faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru. Disiplin adalah suatu pengawasan terhadap diri pribadi untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pimpinan organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan. Bisa juga diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui/diterima sebagai suatu tanggung jawab. Disiplin sesungguhnya adalah kendali bagi pelaksanaan kerjasama atau "team work" agar berhasil. Ketika masing-masing guru memegang prinsip kedisiplinan dalam bekerja maka kinerjanya juga akan meningkat. Menurut Dimitris (2016) "Guru yang mematuhi peraturan sekolah dapat memberikan efek positif terutama bagi siswa. Dimana, siswa dapat mempelajari perilaku Gurunya ketika di sekolah dengan datang tepat waktu serta pembelajaran yang lebih kondusif". Disiplin adalah suatu pengawasan terhadap diri pribadi untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pimpinan organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan. Bisa juga diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui/diterima sebagai suatu tanggung jawab. Disiplin sesungguhnya adalah kendali bagi pelaksanaan kerjasama atau "team work" agar berhasil. Ketika masing-masing guru memegang prinsip kedisiplinan dalam bekerja maka kinerjanya

juga akan meningkat.

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau peraturan kelas, gedung sekolah halaman dan lain-lain. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberi pengaruh penting terhadap belajarnya.

Sebagai seorang guru disiplin waktu sebagai sorotan utama, karena waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar. Oleh karena itu, guru memegang kunci penentu sukses atau tidaknya pendidikan. Dalam mengajar disiplin sangat diperlukan, disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyianyikan waktu. Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nicholas Odoyo Simba (2016) berjudul *Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja Guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik dan kinerja guru

Faktor lain yang turut berpengaruh terhadap kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan memang memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan pendapat Jacob (2014) yang menyatakan bahwa model kepemimpinan Kepala sekolah berpengaruh kuat terhadap kinerja Guru dimana prinsip akademik yang dijalankan oleh Kepala Sekolah merupakan acuan yang membawa sekolah menjadi berkualitas. Baik buruknya pegawai selalu dihubungkan dengan kepemimpinan. Dalam kenyataannya pemimpin dapat memengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Oleh karena itu, mengusahakan kepemimpinan yang baik adalah sebuah keharusan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Felista Muthoni Wachira (2017) pada jurnal berjudul *Effect of Principals' Leadership Styles on Teachers' Job Performance in Public Secondary Schools in Kieni West Sub-County* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru. Kepemimpinan memang memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja pegawai. Baik buruknya pegawai selalu dihubungkan dengan kepemimpinan. Dalam kenyataannya pemimpin dapat memengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Oleh karena itu, mengusahakan kepemimpinan yang baik adalah sebuah keharusan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Kepala Sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik bagi para guru dan staf di lingkungan kepemimpinannya. Selain itu, kepala sekolah berkewajiban memimpin para guru dan pegawai agar mau antusias bekerja serta membuahkan hasil kerja yang sesuai dengan harapan. Kepala Sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala Sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan pusat sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Disiplin Kerja Guru (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y) SMPN Sub Rayon 18 Kabupaten Pasuruan.
2. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru (Y) SMPN Sub Rayon 18 Kabupaten Pasuruan.

3. Variabel Disiplin Kerja Guru (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru (Y) SMPN Sub Rayon 18 Kabupaten Pasuruan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dimitris T. Zachos (2016). *Teachers and School "Discipline" in Greece: A Case Study*. *European Journal of Social Sciences Education and Research* Volume 3, Issue 3 ISSN 2411-9563 (Print) ISSN 2312-8429 (Online)
- Felista Muthoni Wachira (2017). *Effect of Principals' Leadership Styles on Teachers' Job Performance in Public Secondary Schools in Kieni West Sub-County*. *International Journal of Humanities and Social Science Invention* ISSN (Online): 2319 – 7722, ISSN (Print): 2319 – 7714 www.ijhssi.org
- Jacob M Selesho (2014). *Impact of School Principal Leadership Style on Performance Management: A Schooling Agenda*. *Mediterranean Journal of Social Sciences* MC SER Publishing, Rome-Italy. Vol 5 No 3 March 2014 Doi:10.5901/mjss.2014.v5n3p211
- Nicholas Odoyo Simba (2016). *Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya*. *Journal of Education and Practice* ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.7, No.6, 2016 www.iiste.org
- Schermerharn (2013). *Manajemen*, Yogyakarta: Penerbit Andi